

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pada penelitian ini, dilakukan penggolongan gaya kognitif siswa dengan memberi tes kemampuan berpikir reflektif siswa dengan meninjau hasil *GEFT* siswa. Secara keseluruhan, terdapat 13 siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent (FD)* dan 23 siswa dengan gaya kognitif *Field Independent (FI)*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak siswa dengan gaya kognitif FI dibandingkan FD. Berdasarkan analisis hasil tes kemampuan berpikir reflektif, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat beberapa siswa FD yang menyelesaikan persoalan tidak menggunakan rumus barisan dan deret tetapi menggunakan caranya sendiri dan terdapat beberapa siswa FD yang menggunakan rumus barisan dan deret tetapi tidak tepat. Terdapat beberapa siswa FI yang menyelesaikan persoalan menggunakan rumus barisan dan deret memperoleh jawaban benar dan terdapat beberapa siswa FI yang menggunakan rumus barisan dan deret memperoleh jawaban tidak tepat.
2. Kesalahan yang dilakukan siswa FD terletak pada ketidakpahaman soal, pelaksanaan langkah-langkah penyelesaian, hingga kesalahan pada menghubungkan persoalan dengan topik barisan dan deret. Siswa FI dapat lebih lengkap dalam menjawab persoalan dibandingkan siswa FD. Siswa FI lebih dapat menghubungkan konsep yang digunakan pada setiap persoalan, meskipun tidak ada yang dapat menjawab soal kemampuan berpikir reflektif dengan sempurna. Siswa FI lebih baik dalam penguasaan konsep barisan dan deret dibandingkan dengan siswa FD, terlihat dari cara penyelesaian masalah yang digunakan oleh siswa FI yang lebih terstruktur dan menggunakan rumus yang tepat.
3. Kesulitan siswa FD disebabkan oleh tidak memahami persoalan, tidak dapat menyelesaikan dalam rentang waktu yang diberikan, serta tidak dapat

menghubungkan persoalan yang diberikan dengan konsep yang seharusnya. Sedangkan kesulitan siswa FI adalah tidak memahami secara mendalam serta kesalahan dalam perhitungan.

B. Rekomendasi

Penelitian ini menemukan bahwa sangat jarang pembelajaran di sekolah dengan memandang kemampuan berpikir reflektif siswa. Hasil temuan pada penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan gaya kognitif *Field Independent (FI)* lebih baik dalam menyelesaikan persoalan jika dihubungkan dengan materi barisan dan deret dibandingkan siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent (FD)*. Pada proses pembelajaran di kelas, guru sebaiknya mengetahui gaya kognitif siswa untuk menyesuaikan cara pembelajaran yang diterapkan. Untuk menghindari kekeliruan dalam memeriksa jawaban siswa, guru sebaiknya melakukan wawancara untuk mengonfirmasi jawaban siswa setelah tes berlangsung. Pada saat melakukan wawancara, guru dapat menilai kemampuan siswa dalam memberikan argumennya. Pembelajaran di sekolah juga diharapkan dapat memfasilitasi semua siswa dengan gaya kognitif yang berbeda-beda. Siswa dengan gaya kognitif FD diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan analisis dengan cara melatih diri menyelesaikan persoalan berdasarkan indikator kemampuan berpikir reflektif.

Tes kemampuan berpikir reflektif yang diberikan kepada siswa pada penelitian ini adalah satu kali dengan jumlah sembilan soal sesuai dengan jumlah indikator kemampuan berpikir reflektif. Penggolongan gaya kognitif FD dan FI pada penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket *Group Embedded Figure Test (GEFT)*. GEFT ini merupakan angket baku yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti merasa perlu ditambahkan instrumen atau alat ukur lain untuk melihat gaya kognitif siswa. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan angket *GEFT* saja, namun juga bisa ditambahkan dengan menggunakan tes untuk melihat gaya kognitif FD dan FI.

Pada penelitian ini terdapat pembatasan masalah, yaitu penelitian ini hanya menganalisis jawaban siswa serta penyebab kesulitan siswa dalam menjawab soal.

Pada penelitian ini juga tidak dilakukan pelevelan kemampuan berpikir reflektif siswa. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar melakukan pelevelan kemampuan berpikir visual.